

NILAI-NILAI MULTIKULTURAL PADA BAHAN AJAR AL-QUR'AN HADITS 2 PADA PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER SEMESTER IV INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG

Eni Nopia¹, Andika Yusup², Rizki Fitriani³

[¹eninopia0122@gmail.com](mailto:eninopia0122@gmail.com), [²andhikayusuf165@gmail.com](mailto:andhikayusuf165@gmail.com), [³rizki@itsnulampung.ac.id](mailto:rizki@itsnulampung.ac.id)

**Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung^{1,3}, Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung²**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui nilai-nilai multikultural yang terdapat pada materi konsep bahan ajar Al-Qur'an Hadits 2 pada program study Teknik Komputer semester IV Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung. (2) Untuk mengetahui nilai-nilai multikultural yang terdapat pada materi fakta bahan ajar Al-Qur'an Hadits 2 pada program study Teknik Komputer semester IV Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung. (3) Untuk mengetahui nilai-nilai multikultural yang terdapat pada materi prinsip bahan ajar Al-Qur'an Hadits 2 pada program study Teknik Komputer semester IV Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung. (4) Untuk mengetahui nilai-nilai multikultural yang terdapat pada materi sikap dan nilai bahan ajar Al-Qur'an Hadits 2 pada program study Teknik Komputer semester IV Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung. Adapun tehnik analisis data nya menggunakan tehnik analisis isi (Content Analysis). Teknik ini digunakan untuk menganalisis data-data kualitatif. Pada aspek materi konsep pada Buku Ajar Al-Qur'an Hadits terbitan Kemenag maupun Erlangga, menunjukkan bahwa definisi, atribut, karakteristik, label atau ide, gagasan, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti/ isi dalam buku tersebut terdapat nilai-nilai multikultural yaitu nilai demokratis, nilai humanis dan nilai pluralisme. Artinya pada aspek materi konsep Buku Ajar Al-Qur'an Hadits terbitan Kemenag maupun Erlangga. dapat digunakan dan akomodatif terhadap perkembangan pendidikan saat ini. Hasil analisis yang telah peneliti lakukan pada aspek materi prinsip buku ajar Al-Qur'an Hadits 2 pada program study Teknik Komputer semester IV Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung dapat disimpulkan bahwa pada hal-hal utama materi, pokok materi, materi-materi yang memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat pada buku ajar tersebut terdapat nilai-nilai multikultural. Pada bagian materi nilai dan sikap atau materi dari hasil belajar aspek sikap, telah memuat beberapa nilai-nilai multikultural seperti nilai demokratis, nilai humanisme dan nilai pluralisme yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik ketika belajar materi Al-Qur'an Hadits.

Kata Kunci: Nilai Multikultural, Analisis Isi (Content Analysis), Materi Al-Qur'an Hadits.

PENDAHULUAN

Lembaga-lembaga pendidikan memiliki peran yang fundamental dalam merawat dan memperkuat bangsa Indonesia yang pluralistik-multikulturalisme melalui pengembangan pendidikan. Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, dimana peserta didik mampu menghargai keragaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dilingkungan sekitarnya, dalam lingkup nasional maupun dalam lingkup global. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2006:23)

Bila dilihat dalam materi-materi di dalam buku ajar Al-Qur'an Hadits tidak sedikit yang mengkisahkan terkait fakta kekejaman atas umat manusia seperti perang, pembantaian, konflik internal maupun eksternal, ekspansi, perebutan kekuasaan dan pembunuhan. Materi-materi tersebut antara lain:

Pengantar studi Al-Qur'an merupakan serangkaian tiga kata yang dalam bahasa arab dikenal dengan Al-Madkhalu Ila 'Ilmi Al-Qur'an. Kata studi berasal dari bahasa inggris yang diadopsi kedalam bahasa indonesia menjadi mempelajari atau mengkaji. Kata Studi dalam bahasa arab dikenal dengan at-ta'lim, ad-durus, al-muthalaah sehingga kalau diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi pengantar belajar Al-Qur'an. (Abdul Hamid, Lc., M.A.,2016:5)

Studi Al-Qur'an dan perkembangannya Studi Qur'an juga dikenal dengan istilah Ulumul Qur'an. Kata u'lum jamak dari kata i'lm. i'lm berarti al-fahmu wal idraak (faham dan menguasai). Kemudian arti kata ini berubah menjadi permasalahan yang beraneka ragam yang disusun secara ilmiah. Jadi, yang dimaksud dengan u'luumul qu`ran atau studi qur'an ialah ilmu yang membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan Al-Quran dari segi asbaabu nuzuul (sebab-sebab turunnya al-qur'an), pengumpulan dan penertiban Qur'an, pengetahuan tentang surah-surah Mekah dan Madinah, An-Nasikh wal mansukh, Al-Muhkam wal Mutasyaabihi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Qur'an.

Sejarah turun dan Penulisan Al-Qur'an Allah SWT menurunkan Al-Quran kepada Nabi Muhammad SAW untuk membimbing umat manusia. Turunnya Al-Quran merupakan peristiwa besar yang sekaligus menyatakan kedudukannya bagi penghuni langit dan bumi. Dilansir dari buku Pengantar Studi Ilmu Al-Quran oleh Syaikh Manna Al-Qaththan, turunnya Al-Quran merupakan pemberitahuan kepada alam samawi yang dihuni malaikat tentang kemuliaan umat Nabi Muhammad. Umat ini telah dimuliakan oleh Allah dengan risalah barunya agar menjadi umat paling baik di antara manusia.

Al-Qur'an dan Wahyu, Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang disampaikan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. yang di bukukan, kemurnian dan eksistensinya serta pemeliharannya dijamin oleh Allah sendiri. (Zakiah Darajat,1995:90)

Makkiyah dan Madaniyyah ini telah banyak dikaji oleh para ulama, salah satunya ulama menjelaskan makkiyah dan madaniyah berdasarkan kronologis turunnya Alquran tergolong dalam 2 priode yaitu priode Alquran turun di Makkah atau sekitar kota Makkah seperti Hudaibiyah, Arafah, Mina dan priode Alquran turun di Madinah atau sekitar Madinah yaitu Qurba, Uhud, Hula. Namun maksud priode turunnya di Makkah bukan hanya ayat/ surah Alquran yang turun di kota Makkah saja akan tetapi dapat dimaknai bahwa ayat Alquran yang turun pada masa sebelum hijrah, begitu juga priode turunnya Alquran di Madinah dimaknai ayat/ surah dalam Alquran yang diturunkan pada masa hijrah dan setelah hijrah (Lukmanun Hakim, 2022).

Asbabun Nuzul Al-Qur'an, Munasabah Al-Qur'an, Muhkam dan Mutasyabihi, Qira'at Al-Qur'an, Nasikh Mansukh, Kisah-kisah dalam Al-Qur'an.

Uraian materi terkait fakta-fakta sejarah di atas dikhawatirkan akan dimaknai secara keliru oleh peserta didik, hal ini akan mendorong timbulnya sikap-sikap intoleransi dan prasangka-prasangka negatif dengan dalih atas nama kepentingan agama.

Hakikatnya materi Al-Qur'an Hadits masih mempunyai secercah harapan untuk berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai multikultural, yaitu dengan mengungkap fakta-fakta bernuansa multikulturalisme dan penghargaan terhadap multikultural, dengan demikian akan tertanam pada diri peserta didik sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai multikultural dan penghargaan terhadap keragaman sehingga tercipta kehidupan yang harmoni dalam bingkai multikultural.

Dari uraian-uraian di atas menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang buku ajar Al-Qur'an Hadits, apakah buku ajar Al-Qur'an Hadits yang digunakan sebagai bahan ajar di Program Studi Teknik Komputer Semester IV telah menginternalisasikan nilai-nilai multikultural di dalam setiap aspek materi atau sebaliknya,

materi-materi yang ada dalam buku ajar Al-Qur'an Hadits justru memuat nilai-nilai intoleransi, radikalisme dan sebagainya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai multicultural.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan/ literature (library research) merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang bentuk kajiannya adalah data kepustakaan. Karena data atau buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini menjadikan buku pustaka sebagai sumber utama yang penulis kaji ataupun analisis dalam penelitian ini yaitu modul ajar Al-Qur'an Hadits semester IV.

Metode Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan metode untuk mengkaji beberapa sumber buku Al-Qur'an Hadits sebagai library research (penelitian kepustakaan).

Fokus kajian pada penelitian ini adalah "Nilai-Nilai Multikultural Pada Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits 2 Pada Program Studi Teknik Komputer Semester IV Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung", dan Adapun teknik analisis data nya menggunakan teknik analisis isi (Content Analysis). Teknik ini digunakan untuk menganalisis data-data kualitatif. Karena konten analisis berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial. Penelitian ini meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen. (Burhan Bungin, 2015: 84)

Langkah-langkahnya sebagai berikut: (i) Penentuan unit analisis, yaitu dengan pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan dengan objek penelitian setelah melaksanakan analisis dengan cermat terhadap sumber-sumber yang didapat. (ii) Proses Inferensi, yaitu dengan melakukan analisis data, dalam analisis data konten inferensi ini dilakukan sebelum menganalisis data, inferensi merupakan penarikan simpulan abstrak. (iii) Interpretasi, yaitu dengan menganalisis. proses ini meliputi penyajian data dan pembahasan yang dilakukan secara kualitatif konseptual. Analisis dalam proses ini adalah menguraikan, menggabungkan data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh pemahaman baru, kesatuan nilai dan kesimpulan yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Multikultural Pada Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Semester Iv Teknik Komputer Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung

a. Nilai Demokratis

Nilai demokratis yang penulis temukan pada bahan ajar Al-qur'an Hadits. Persamaan derajat sangat diutamakan dalam Islam, setiap individu mempunyai harkat dan martabat yang sama, yang membedakan derajat seseorang dihadapan Allah SWT hanyalah tingkat ketakwaanya. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hujurat/ 49: 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ أَعْلَمُ خَائِضَاتٍ ۝ ١٣

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal". (QS Al-Hujurat [49] 13)

Musyawarah merupakan salah satu upaya pengimplementasian nilai demokrasi karena dengan musyawarah akan terwujud kebebasan dalam mengungkapkan pendapat, menghormati kebebasan mengungkapkan pendapat serta terwujudnya keterbukaan dalam berkomunikasi sehingga mampu menghasilkan keputusan yang dapat diterima oleh semua

pihak.

b. Nilai Humanisme

Peran para tokoh muslim dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bidang, baik melalui pendirian organisasi, kegiatan sosial, bidang politik dengan membuat kebijakan yang mengedepankan kepentingan rakyat, dan lain sebagainya sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

c. Nilai Pluralisme

Salah satu faktor mudah diterima dan berkembang pesatnya agama Islam di Indonesia selain karena faktor agama Islam yang sangat menghargai keberagaman, peran tokoh-tokoh muslim dalam menyebarkan agama Islam dengan beberapa kesenian juga menjadi faktor yang mendukung berkembangnya Islam di Indonesia, sebagai contoh yaitu Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam dengan menggunakan kesenian dan kebudayaan. Seperti wayang kulit dan tembang suluk, begitupula dengan Sunan Bonang.

Tercermin dari Masjid Menara Kudus, Sunan Qudus tidak lantas mengubah atau menghilangkan budaya yang ada di masyarakat, penyebaran agama Islam di Indonesia sangat menghargai budaya-budaya yang ada dalam masyarakat, ini merupakan cermin implementasi nilai pluralisme.

KESIMPULAN

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan pada aspek materi prinsip buku ajar Al-Qur'an Hadits 2 pada program study Teknik Komputer semester IV Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung dapat disimpulkan bahwa pada hal-hal utama materi, pokok materi, materi-materi yang memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat pada buku ajar tersebut terdapat nilai-nilai multikultural. Pada bagian materi nilai dan sikap atau materi dari hasil belajar aspek sikap, telah memuat beberapa nilai-nilai multikultural seperti nilai demokratis, nilai humanisme dan nilai pluralisme yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik ketika belajar materi Al-Qur'an Hadits.

Nilai-nilai Multikultural yang penulis temukan pada di program studi Teknik Komputer Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung yaitu mengenai bahan ajar Al-qur'an Hadits, Persamaan derajat hamba Allah (manusia) dihadapan-Nya sangat diutamakan dalam Islam, setiap individu mempunyai harkat dan martabat yang sama, yang membedakan derajat seseorang dihadapan Allah SWT hanyalah tingkat ketaqwaannya. Seperti halnya yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ([49]13) sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rokhman Wakhid, "Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X", (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang: 2017),
- Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam", (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No. II, 2017).
- Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Indramayu: Risalah, 2019).
- Ali Mudlofar, "Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Materi ajar dalam Pendidikan Islam", (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Al-Muzaki "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Materi Ajar Sejarah Kebudayaan Islam", (Diterbitkan: Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Sultan Amai

- Gorontalo, 2020).
- Andi Prastowo, "Panduan Inovatif Membuat Bahan Ajar Kreatif", (Jakarta: Diva Press 2015).
- Burhan Bungin, "Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model)", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).
- Departemen Pendidikan Nasional, "Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar", (Jakarta: Dirjend Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006).
- Dinar Annisa Abdullah, "Raushan Fikr Raushan Fikr", Vol. 7 No. 1 (2018).
- Elfa Tsuroyya dan M. Arif Faizin, "Sejarah Kebudayaan Islam", (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020).
- Halim Purnomo, "Psikologi Pendidikan", (Yogyakarta: LP3M UMY, 2019).
- Ibnu Katsir, "Tafsir Al-Qur'an Al 'azim", Jilid I (Bairut: Dar al-Fikr, 1984).
- Imam Mastoah, dkk, "Analisis Nilai-Nilai Religius dan Multikultural pada Buku PAket PAI kelas II Pada Sekolah Dasar", (Diterbitkan: Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021).
- Isti'anah Abubakar, "Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Madrasah Tsanawiyah", Madrasah, Vol. 4 No. 2, (Januaru-Juni 2012).
- Julita Lestari, "Pluralisme Budaya di Indonesia, Tantangan dan Peluang bagi keutuhan Bangsa", (Jurnal Of Religius Studies: 2020).
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Muhammad Insan Jauhari, "Metode Pendidikan Humanis-Religius Perspektif Al-Qur'an", (Bangka Belitung: Nuansa, 2020).
- Nasrodin, Eka Ramianti, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi", (Banyuwangi: Mumtaz, 2022).
- Ngainun Naim, "Islam dan Pluralisme Agama (Dinamika Perebutan Makna)", (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014).
- Nuhikmah, "Muatan Nilai-Nilai Multikultural pada Buku Ajar PAI dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA terbitan Kemendikbud tahun 2017" (Diterbitkan: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006.
- Ridwan, "Problematisasi Keragaman Kebudayaan dan Alternatif Pemecahan" Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi IX (Agustus 2015).
- Safiyatun, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII", (Diterbitkan: Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangkaraya, 2021).
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Yusfitra Nurul Hidayati, Bahrul Sri Rukmini, "Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan", (Jurnal Pendidikan Dewantara : Volume 7, Nomor 1, Edisi Maret 2021).
- Zulqarnain, "Penanaman Nilai-Nilai Multikultural di Pondok Pesantren D DI-AD Mangkoso Barru Sulawesi Selatan", (Indagiri Hulu: Jurnal Al-Thariqah, 2016).